

Nama : Ellyna Nurkholifah
NIM : 2010301125

Kelas : Fisio B, Semester 2

No. senin 3/05²⁰²¹

Quis Dasar Assesment Fisioterapi topik 3

Date

1. Sebutkan dan jelaskan masing - masing Pemeriksaan subyektif!

Jawab : Dalam Pemeriksaan subyektif, terdapat beberapa komponen Pemeriksaan yang harus ditanyakan kepada Pasien. Proses tanya jawab ini disebut ANAMNESIS. Proses anamnesis dapat dilakukan dengan menanyakan langsung dengan Pasien / klien (Autoanamnesis) dan atau kepada orang lain yang merupakan atau yang mengetahui riwayat Penyakit Pasien (Heteroanamnesis). Tidak semua Pasien dapat melakukan komunikasi.

- Pelaksanaan Anamnesis sebelum melakukan Proses tanya - jawab, Pastikan fisioterapis memperkenalkan diri terlebih dahulu, baru dilanjutkan dengan anamnesisnya.

1. Identitas Pasien, tanyakan kembali identitas Pasien, jika sudah ada di rekam medis Pasien, maka bisa dipastikan data sudah benar atau belum.

2. Gambaran letak gangguan Pasien, pada Pemeriksaan, selalu tampilkan gambar letak gangguan Pasien berada, sehingga memperjelas apa saja yang nanti harus dilakukan. Asir bagian yang mengalami gangguan.

3. Keluhan utama, Pemeriksaan ini meliputi apa saja yang di rasakan Pasien, Hal - hal yang Perlu ditanyakan seperti lokasi keluhan, onsef (kapan mulai merasakan keluhan), faktor yang memperberat keluhan, faktor yang memperingan keluhan, derajat berat keluhan, dan sifat keluhan dalam 24 jam. (dari pertama terasa apakah menjadi lebih berat / ringan dan bagaimana rasanya).

4. Riwayat Penyakit Sekarang, penjelasan tentang Penyebab keluhan, bagaimana terjadinya, kapan mulai terjadi keluhan, dan pengobatan apa saja yang sudah dilakukan untuk menanggapi keluhan.

5. Riwayat Penyakit dahulu, penjelasan apakah dahulu memiliki gejala gangguan yang serupa dengan gangguan yang

No.

Date

Sekarang sedang dialami, atau memiliki gejala Penyakit lain yang berkaitan dengan keluhan yang sedang dialami sekarang.

6. Riwayat keluhan, adakah keluarga yang memiliki / pernah mengalami gangguan serupa dengan keluhan yang sekarang dialami.

7. Riwayat sosial,

a. Bagaimana riwayat Pekerjaan, dimana bekerja, bagaimana lingkungan pekerjaannya, bagaimana cara bekerjanya.

b. Bagaimana lingkungan sekitar rumahnya

c. Bagaimana aktivitas sosialnya

Sebut dan jelaskan masing-masing Pemeriksaan obyektif (vital sign)!

Jawab :

Pemeriksaan yang dilakukan dalam Vital Sign adalah :

- Tekanan darah (blood pressure \rightarrow BP), alat yang digunakan sphygmomanometer dan stetoskop. Nilai normal tekanan darah ini yaitu 120/80 mm Hg.

- Frekuensi denyut nadi (heart rate \rightarrow HR), dengan alat yang digunakan stopwatch, hitung selama 1 menit, Nilai normal denyut nadi ini yaitu 60-100 kali per menit.

- Frekuensi Pernafasan (respiratory rate \rightarrow RR), alat yang digunakan dalam pemeriksaan ini yaitu stopwatch, hitung / atur dalam waktu 1 menit, Nilai normal frekuensi Pernafasan yaitu 16-22 kali per menit.

- Suhu tubuh (celcius), alat yang digunakan thermometer dan pastikan alat dapat berfungsi dengan baik. ^{Nilai} Normal suhu tubuh manusia adalah 36° - 37° celcius. (Termometer air raksa, digital, dan leset.)

- Berat badan (Weight dalam kg) dengan alat yang digunakan yaitu timbangan berat badan, ada yang tipe manual dan tipe digital.

- Tinggi badan (Height dalam cm), dengan alat Meteran tinggi badan.

VISION

3. Sebut dan jelaskan masing-masing Pemeriksaan IPPA!

Jawab:

Pemeriksaan ini meliputi 4 hal yaitu:

- Inspeksi → melihat

Merupakan pemeriksaan yang dilakukan dengan cara melihat (mengobservasi) secara langsung pada saat pasien bergerak (dinamis) ataupun dalam keadaan diam (statis). Hal-hal yang didapatkan dari pemeriksaan ini adalah keadaan umum penderita, adanya deformitas, berjalan (gait), Oedema (Pembengkakan), atrofi otot, Perubahan warna kulit, dan daerah yang lesi.

- Palpasi → Menyentuh

Pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan meraba ataupun dengan tekanan pada daerah sekitar yang mengalami masalah atau yang dilakukan pasien. Hasil yang didapatkan yaitu suhu lokal, spasme otot, nyeri tekan, dan tonus otot.

- Perkusi → mengetuk

Pemeriksaan ini dilakukan dengan cara mengetuk dengan perantara jari pada area tubuh yang berongga. Area yang biasa dilakukan pemeriksaan perkusi pada fisioterapi adalah area dada untuk perkusi paru-paru dan jantung.

- Auskultasi → Mendengarkan

Pada saat bernafas udara keluar masuk melalui saluran pernafasan, Auskultasi dada merupakan suatu proses untuk mendengarkan dan menginterpretasikan suara yang ditimbulkan dalam thorax dengan menggunakan alat bantu "stethoscope", yang fungsinya untuk mendengarkan suara nafas normal dan suara nafas tambahan.